

## **Program Literasi Perpustakaan Di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu**

**Sefrina Maria Seuk Asa<sup>1</sup>, Donatus Sae<sup>2</sup>, Adeo Dato Januarario B. Mbiri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Bahasa Inggris Program Studi Keperawatan, Universitas Timor,

<sup>2</sup>Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Pemerintahan STISIP Fajar Timur,

<sup>3</sup>Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan STISIP Fajar Timur

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received : 06 Desember 2023

Publish : 6 Januari 2023

---

#### **Keywords:**

Kabuna Village literacy program

---

### **Abstract**

Kabuna Village literacy program aims to improve the ability to read, understand reading, writing, understand technology, counting and understand english language as an international language. Kabuna village literacy applied in the form of village library. The Kabuna village library established in 2017. Kabuna village library provides, library room, reading room, computer, study schedule, mathematic teacher, english teacher, and computer teacher. The activities carried out are reading, counting, english dialogue and typing. Operational cost of activities are sourced from village fund. The purpose of such activities are to increase human resource Kabuna Village as the frontline of the Indonesian nation in the Belu Regency area.

---

### **Info Artikel**

#### **Article history:**

Received : 06 Desember 2023

Publish : 6 Januari 2023

---

### **ABSTRAK**

Program literasi Desa Kabuna bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami bacaan, menulis, memahami teknologi, berhitung dan menguasai bahasa inggris sebagai bahasa internasional. Literasi Desa Kabuna diaplikasikan dalam bentuk perpustakaan desa. Perpustakaan Desa Kabuna didirikan pada tahun 2017. Perpustakaan Desa Kabuna menyediakan buku bacaan, ruang perpustakaan, ruang baca, computer, jadwal belajar, guru pendamping bidang matematika, bahasa inggris dan ilmu computer. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca, berhitung, percakapan bahasa inggris, mengetik dan mengoperasikan computer. Biaya operasional kegiatan tersebut bersumber dari dana desa. Tujuannya adalah meningkatkan sumber daya manusia Desa Kabuna sebagai garda terdepan Bangsa Indonesia di wilayah Kabupaten Belu

---

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

#### **Corresponding Author:**

**Sefrina Maria Seuk Asa**

Dosen Bahasa Inggris Program Studi Keperawatan, Universitas Timor

## **1. PENDAHULUAN**

Data *the organization for economic Co-operation and Development* mengumumkan hasil Programme for International Student Assesment (PISA) 2018 (diterbitkan Maret tahun 2019) menunjukkan bahwa kemampuan membaca, sains dan matematika bangsa Indonesia berada di urutan ke 74 dari 79 negara. (Penulis menggunakan data tahun 2018 karena PISA diselenggarakan tiga tahun sekali. PISA tahun 2021 ditunda ke tahun 2022 karena terhalang pandemi, data PISA tahun 2022 belum diterbitkan). Tetapi apabila merujuk kepada data PISA tahun-tahun sebelumnya, sejak bergabungnya Indonesia tahun 2000 kemampuan literasi bangsa Indonesia pada tiga bidang tersebut di atas masih menempati urutan rendah.

PISA mengukur kemampuan bidang membaca, sains dan matematika untuk anak-anak usia 15 tahun. Data menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak Indonesia menempati urutan rendah menunjukkan bahwa kemampuan generasi depan bangsa pada bidang literasi membaca, sains dan matematika cukup rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan sumber daya manusia pada tahun-tahun yang akan datang. Permasalahan tersebut mendorong pemerintah membangun berbagai bentuk literasi termasuk perpustakaan desa, berdasarkan Perpustakaan nasional Republik Indonesia (PNRI) No 6 tahun 2017.

Pemerintah Desa Kabuna sebagai bagian dari garda terdepan Bangsa Indonesia di wilayah perbatasan Kabupaten Belu mengaplikasikan tugas dimaksud melalui literasi perpustakaan. Perpustakaan Desa Kabuna didirikan pada tahun 2017. Fasilitas perpustakaan Desa Kabuna meliputi buku bacaan, ruang baca dilengkapi meja dan kursi, computer, guru pendamping bidang matematika, bidang Bahasa Inggris, dan bidang teknologi. Pengguna fasilitas perpustakaan Desa Kabuna adalah seluruh masyarakat Desa Kabuna, di dalamnya meliputi pelajar tingkat SD, SMP, SMA mahasiswa dan masyarakat umum. Prestasi yang diraih oleh perpustakaan Desa Kabuna adalah juara 1 lomba perpustakaan antar desa tingkat Kabupaten Belu pada tahun 2021, juara 1 lomba perpustakaan tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 Juara 5 lomba perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2021.

Prestasi tersebut merupakan sebuah langkah maju di bidang literasi sebagai wadah pembangunan manusia Indonesia dibidang membaca, menghitung, menulis dan memahami informasi. Literasi juga membangun sumber daya manusia yang trampil, unggul, berdaya saing, dan menjadi perisai negara di Indonesia apabila merujuk pada definisi literasi sebagai seperangkat kemampuan dan ketrampilan individu dalam membaca, menulis berbicara menghitung dan memecahkan masalah dalam tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan di wilayah Desa Kabuna dan Kabupaten Belu kompleks karena berbatasan darat dengan wilayah Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Letak geografis tersebut menyebabkan Kabupaten Belu menjadi pelabuhan darat dan pintu masuknya arus barang dan wisatawan ke wilayah Indonesia. Arus keluar masuk lintas negara yang mudah, lancar dan cepat memungkinkan masuknya pula budaya, sumber informasi dari luar yang berpengaruh terhadap ketahanan negara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pembangunan literasi perpustakaan di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada suatu obyek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Selanjutnya Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Teknik pengumpulan data dalam tulisan ini adalah dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dan mengumpulkan literature yang berhubungan dengan literasi perpustakaan di Desa Kabuna. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literasi perpustakaan menjadi pilar pembangunan manusia secara utuh. Literasi memaksimalkan kemampuan dan ketrampilan, membangun pemahaman, pola pikir dan wawasan. Wawasan yang baik membentuk pola pikir yang beradab. Kemampuan berpikir kritis, unggul dan trampil mendorong tindakan, perilaku dan etos kerja. Hal ini akan meningkatkan taraf hidup dan kualitas manusia menjadi lebih manusiawi. Manusia yang kritis, unggul dan trampil menjadi modal dan kekuatan untuk membangun bangsa secara imanen dan utuh. Hal ini menjadi urgen karena wilayah Kabupaten Belu berbatasan langsung dengan negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) dan juga berbatasan dengan Benua Australia. Letak tersebut menyebabkan wilayah Kabupaten Belu menjadi pelabuhan dan pintu masuknya barang maupun wisatawan dari negara Timor Leste dan negara-negara lain seperti Singapura, Thailand, Australia dan lain-lain.

Arus masuk tersebut membawa pengaruh positif dan negative bagi wilayah Kabupaten Belu pada khususnya dan wilayah bangsa Indonesia pada umumnya. Beberapa pengaruh positif dari arus mobilisasi barang dan wisatawan adalah, pertukaran uang lintas negara melalui perdagangan, pertumbuhan ekonomi baru di wilayah perbatasan, Mota'ain, pertukaran budaya lintas negara. Beberapa dampak negative adalah adanya perdagangan gelap, penyelundupan barang seperti minyak tanah, bensin dan lain lain karena wilayah Kabupaten Belu dengan wilayah Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) berbatasan darat sehingga mudah menciptakan jalan tikus, perdagangan obat-obat terlarang, adanya hegemoni budaya, dan ideology. Hegemoni tersebut menyebabkan tergerusnya semangat nasionalisme dan kebangsaan.

Beberapa peluang terjadinya hubungan lintas negara seperti perdagangan, kunjungan sanak family yang dapat membawa dampak positif atau negative menciptakan tanggung jawab baru bagi bangsa Indonesia untuk membangun sumber daya manusia di perbatasan Belu agar siap secara fisik dan mental, mampu berpartisipasi dalam bidang perdagangan lintas negara. Langkah nyata yang dibangun oleh pemerintah Indonesia adalah membangun PLBN Motaain, membangun jalur sabuk merah sebagai jalan negara memperhatikan lembaga pendidikan formal. Pemerintah daerah Kabupaten Belu adalah melakukan pemberdayaan dengan membentuk kelompok- kelompok usaha dan pelatihan seperti tenun ikat, peternakan, pertanian, bengkel dan lain-lain. Selain itu pemerintah membangun kelompok minat baca dan perpustakaan desa, untuk menumbuhkan budaya literasi di tingkat masyarakat akar rumput.

Perpustakaan desa di Desa Kabuna, Kecamatan Kakuluk, Mesak Kabupaten Belu mulai beroperasi padatahun 2017. Prestasi yang ditorehkan adalah, juara 1 lomba antar perpustakaan tingkat desa se-Kabupaten Belu, juara 1 lomba antar perpustakaan tingkat desa se-Provinsi Nusa Tenggara Timur dan juara 5 tingkat Nasional lomba perpustakaan tingkat desa pada tahun 2021.

Kegiatan yang dilakukan melalui bidang literasi di Desa Kabuna adalah menyediakan guru bimbingan belajar sesuai dengan kompetensinya pada bidang teknologi, bahasa Inggris dan matematika. Pemerintah Desa Kabuna juga menyediakan ruang belajar, sarana dan prasarana lainnya seperti meja, kursi, literatur berupa buku dan computer. Pemerintah desa membuat jadwal bimbingan belajar pada tiga bidang dimaksud. Tujuannya adalah supaya

jadwal bimbingan belajar berjalan dengan teratur dan terkontrol. Pemerintah desa kabuna juga menyediakan biaya untuk honor para guru pembimbing. Sumber anggarannya berasal dari dana desa.

Upaya pemerintah mendapatkan respon dan dukungan dari masyarakat. Hal ini dilihat dari jumlah partisipasi dan pengguna perpustakaan. Data absensi menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan Desa Kabuna makin meningkat dari tahun ke tahun sejak tahun 2017 pengguna perpustakaan desa kabuna merupakan anak usia pelajar yakni SD, SMP dan SMA. Jumlah pengguna paling dominan adalah anak usia SD.

#### **Pencapaian Literasi Perpustakaan Desa Kabuna**

Literasi perpustakaan Desa Kabuna mendorong pencapaian beberapa tujuan di antaranya: Meningkatkan pengetahuan dengan cara membaca berbagai informasi, menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti, menambah perbendaharaan kosa kata, mendapat berbagai wawasan dan informasi baru, kemampuan memahami makna informasi akan semakin meningkat, meningkatkan kemampuan verbal, meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang, membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi, meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata dalam berbicara dan menulis.

Pencapaian tersebut sejalan dengan visi-misi Pemerintah Desa Kabuna tahun... yakni misi ke 4 dari 11 misi 'meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, aparatur desa dan lembaga desa'. Melalui literasi perpustakaan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, aparatur desa, dan lembaga desa memiliki kemampuan berpikir, melakukan analisa melalui berbagai literature dan informasi. Masyarakat, aparatur desa, dan lembaga desa memiliki kecakapan dalam memecahkan berbagai permasalahan di wilayah desa di bidang pemerintahan ekonomi social politik. Pemerintah Desa Kabuna juga membangun sinergi dengan dinas KOMINFO Kabupaten Belu untuk pelatihan menulis bagi aparat dan melakukan MoU dengan Perguruan Tinggi STISIP Fajar Timur Atambua (No: Ds Kbn,470,MOU/01/VIII/2022) dalam membangun literasi melalui latihan menulis, sharing permasalahan dan solusi. Melalui kegiatan tersebut masing-masing pihak memperkaya diri melalui pengalaman dalam mengamati permasalahan, mencari solusi, saling menguatkan, menambah wawasan demi membangun sumber daya manusia yang berbudaya di bidang literasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Literasi perpustakaan Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu bertujuan dalam membangun budaya literasi, melatih kecakapan membaca, menulis dan berhitung demi membangun skill/kecakapan dalam mengamati permasalahan dan mencari solusi terhadap permasalahan baik permasalahan pribadi, ekonomi, politik dan pemerintahan. Hal ini sangat berguna bagi pembangunan bangsa di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) karena letak geografis wilayah Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu berbatasan darat dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Letak tersebut menjadi pintu masuk barang, wisatawan dan budaya. Arus masuk tersebut dapat berpengaruh terhadap ideology dan nasionalisme di wilayah perbatasan Kabupaten Belu.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristanti, S. Rini dan Rahayuningsih. *Literasi Informasi (Mencari, Menemukan, Dan Menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudana, I. Wayan. 2018. *Peranan Perpustakaan Dalam Pengembangan Literasi Pada Pengelola Perpustakaan Sekolah di Kabupaten Buleleng*. Acarya pustaka.
- Nopilda, Lisa dan Muhammad Kristiawan. 2018. *Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke 21*. JMKSP.
- Profil Desa Kabuna (tidak dipublikasikan)
- Septiyantono, Tri. 2015. *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2011. *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah*. Malang: Penerbit Cakrawala Indonesia.
- UU Desa No. 6 Tahun 2014
- Wahyuni, Siti dan Pramudiyanto, Ahmad. 2017. *Optimalisasi Budaya Literasi Melalui Program Journaling-Feedback*. The 1st International Confrence on Language, Literature and Teaching.
- Yasa, I. Nyoman. 2018. *Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi*. Acarya Pustaka.
- Zare, Pezhman dan Othman, Moomala. 2013. *The Relationship Between Reading Comprehension and Reading Strategy Use Among Malaysia ESL Learners*. International Journal Of Humanities And Social Sciene. Vol 20 No13. Hal 187-193